

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju situasi dalam pendidikan kali ini sedang dihadapkan pada berbagai tantangan dan perubahan. Dan ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia dalam menghadapi era digital ini, terutama ilmu pengetahuan pendidikan agama islam. Pengertian pendidikan islam yaitu pendidikan yang mempunyai ciri islami. Dimana pada pendidikan tersebut berasal dari ajaran dan nilai-nilai yang terdapat dalam sumber dasarnya yaitu al-Qur'an dan Hadist yang kemudian dipahami dan dikembangkannya.¹ Dalam hal ini kedudukan al-Qur'an begitu penting sebagai pedoman hidup yang utama bagi umat islam, maka menjadi sebuah keharusan bagi setiap keluarga muslim untuk menanamkan nilai-nilai al-Qur'an kepada anak. Untuk dapat menanamkan nilai-nilai tersebut maka keterampilan dalam membaca al-Qur'an menjadi kemampuan dasar yang harus dikuasai.

Hal ini memicu adanya usaha penerapan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dan kemauan siswa dalam membaca al-Qur'an. Kamajuan yang pesat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dampak globalisasi yang terjadi di dunia, termasuk dalam metode pembelajaran. Hal ini berdampak pada pendidikan keagamaan

¹Difa Zalsabella P, Eka Ulfatul C, and Moh Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Di Masa Pandemi," *Journal of Islamic Education* 9, no. 1 (2023): 45, <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>.

khususnya dalam pengajaran al-Qur'an. Dengan keadaan yang seperti ini siswa akan lebih memilih untuk bermain handphone dan memilih untuk belajar dengan handphone entah itu melalui you tube atau lainnya yang dirasa kurang efektif karena siswa tidak akan fokus dengan pembelajarannya.² Untuk itu pendidik harus lebih kreatif dalam menggunakan metode untuk mengajar.

Metode mengajar merupakan sebuah teknik untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik, maksudnya agar peserta didik dapat menangkap pelajaran yang diterangkan oleh pendidik dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Dalam hal ini pemilihan metode mengajar yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Terutama dalam mengajarkan membaca al-Qur'an dengan baik kepada siswa MTs yang masih dalam proses menuju pendewasaan tidaklah mudah. Dalam mengajarkan membaca al-Qur'an sangat membutuhkan suatu keahlian dan manajemen serta cara khusus dari para pendidik, agar siswa benar-benar memahami, menghayati, dan memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan yang diharapkan.³

Keberhasilan dalam dunia pendidikan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor lingkungan saja, namun faktor lain juga dapat mempengaruhinya. Pada faktor sosial meliputi lingkungan keluarga,

²Maulana, "SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah: Skula* 2, no. 3 (2022): 374, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula>.

³Muhammad Yusuf and Amalia Syurgawi, "Konsep Dasar Pembelajaran," *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 6, <https://doi.org/10.55623/au.v1i1.3>.

sekolah, masyarakat, dan kelompok. Dalam lingkungan keluarga peserta didik akan menerima pengaruh berupa hubungan antara anggota keluarga, pengertian dan perhatian orang tua, dan bagaimana cara mendidik orang tua.⁴ Dalam lingkungan sekolah hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa dalam belajar antara lain metode dan strategi mengajar, kurikulum, hubungan pendidik dan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik lainnya, alat dan media pembelajaran. Sedangkan dalam masyarakat, yang dapat mempengaruhi yaitu kegiatan siswa dalam bermasyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat.

Al-Qur'an adalah kitab yang sangat mulia yang harus kita jaga, al-Qur'an adalah pedoman hidup bagi setiap umat manusia, al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memiliki kemukjizatan lafal, tidak rusak dan tidak berubah oleh waktu, panas, tidak lapuk karena hujan, mutiara hikmahnya tidak akan pernah habis, dan membacanya bernilai ibadah, dimulai dari surat al-Fatihah diakhiri dengan an-Nas, untuk semua umat manusia untuk pegangan hidup didunia maupun di akhirat. Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur dan diperuntukkan seluruh umat manusia untuk pedoman hidup. Setiap mukmin yang mempercayai al-Qur'an memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantara

⁴Momod Abdul Somad, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13, no. 2 (2021): 172, <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>.

kewajiban dan tanggung jawab tersebut adalah mempelajarinya dan mengajarkannya.⁵

Salah satu cara untuk mempelajari al-Qur'an adalah dengan membacanya. Membaca al-Qur'an dengan niat baik dan benar akan menjadi pembela kita dihadapan Allah kelak. Maka dari itu Allah menyuruh untuk selalu mendengarkan al-Qur'an dan keharusan untuk mendiamkan diri apabila ada seseorang yang membaca al-Qur'an.⁶ Orang yang mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an itu merupakan tindakan mulia yang sesuai dengan sabda Rasulullah SAW. yang berbunyi:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ {رواه البخاري}

“Dari Ustman bin Affan r.a ia berkata: dari Nabi SAW bersabda: “sebaik-baik diantara kamu adalah yang belajar al-Qur'an dan yang mengajarkannya”(HR. Bukhori).

Mempelajari al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin, begitu pula dengan pengajaran al-Qur'an. Dalam mempelajari al-Qur'an dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik sesuai kaidah yang diterapkan dalam qiro'at dan tajwid, mempelajari arti dan makna pentingnya sampai maksud yang dikandung didalamnya dipahami, dan akhirnya melakukan hafalan seperti

⁵Atika Septina et al., “Al-Qur'an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia,” *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 128, <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.211>.

⁶Fitriyah Mahdali, “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan,” *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 145, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

yang dilakukan para sahabat pada masa Rasulullah SAW.⁷ Namun realitanya problematika dalam pembelajaran menjadi sebuah halangan untuk mencapai tujuan. Pada siswa MTs Hidayatus Sholihin banyak dijumpai siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an, terutama untuk siswa kelas VII minoritas yang bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Dan dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII hanya sedikit yang dapat membaca al-Qur'an dengan benar dan sesuai tajwid, sisanya banyak yang belum bisa sama sekali membaca al-Qur'an makharijul hurufnya, tajwid, dan waqafnya. Untuk menanggulangi masalah tersebut maka dalam membaca al-Qur'an diperlukan metode yang tepat agar siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, salah satunya dengan menggunakan metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a dapat memberikan kontribusi besar pada peserta didik, dimana peserta didik mampu menulis, membaca, dan menghafal al-Qur'an secara baik dan benar.⁸ Hal ini dapat dilihat dalam kitabnya yang berisi pengelompokan pada sebuah kolom pembelajaran yaitu kolom untuk menulis, membaca, menjelaskan tand baca dan angka. Dalam penerapan metode Yanbu'a, kitabnya disusun dari jilid 1 sampai dengan jilid 7,⁹ dari gambarannya tersebut dapat dilihat bahwa dalam penerapannya metode Yanbu'a sangat memperhatikan pendidikan anak-anak dari usia dasar

⁷Roudhotun Ni'mah and Finy Muslihatuzzahro', "Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 7 (2021): 29.

⁸L S Andriyanti, H Sholihah, and ..., "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di TPQ Sultan Fatah Demak," ... *Unissula (KIMU) Klaster.*, 2022, 273.

⁹Syarifah Syarifah et al., "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2022): 149, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v3i2.158>.

khususnya bagi pemula yang belum pernah mengikuti program baca tulis al-Qur'an dan metode pembelajaran tersebut sudah diterapkan di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri. Hal yang menarik dalam implementasi metode *Yanbu'a* di MTs Hidayatus Sholihin adalah perbedaan dalam penerapannya dimana kelas VII semester 1 difokuskan terhadap pembelajaran penulisan pegon, dan semester 2 barulah mulai pembelajaran jilid 1 yang dipadukan dengan membaca surah-surah di al-Qur'an jus 30. Dalam penerapan metode *Yanbu'a* di MTs Hidayatus Sholihin juga tidak seperti pada sekolahan lainya yang umumnya menerapkan jilid *Yanbu'a* I-VII, akan tetapi hanya menerapkan jilid I-III maksimal IV untuk kelas VII-VII. Dan dilanjutkan dikelas IX dengan membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode *Yanbu'a* dengan penambahan materi tajwid.

Dari penjelasan diatas maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IX MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Implementasi metode *Yanbu'a* untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX MTs Hidayatus Sholihin Gurah-Kediri.

1. Bagaimana konsep pembelajaran metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri?

2. Bagaimana implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Yanbu'a pada kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran dari metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Yanbu'a pada kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap dapat membawa dampak baik bagi semua orang, baik dari sisi akademik maupun dari sisi praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Sisi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan pengetahuan tentang implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas IX di MTs Hidayatus

Sholihin Gurah Keidri. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menambah sumber referensi bagi peneliti selanjutnya terkait implementasi metode Yanbu'a.

2. Sisi Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas serta wawasan mengenai implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa disekolah.

b. Bagi Ustadz-Ustadzah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan juga wawasan untuk pengembangan pembelajaran BTQ dalam implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa disekolah.

c. Bagi Orang Tua Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dorongan untuk para orang tua agar dapat memberikan perhatian, motivasi, dan juga semangat kepada anak-anaknya, karena hal tersebut merupakan faktor krusial yang sangat penting dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an para siswa.

E. Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis ambil adalah sebagai berikut :

Penelitian yang pertama dilakukan Velika Maulidyana tentang “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur’an Santri Di Taman Pendidikan al-Qur’an Hidayatul Mubtadi’in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo” dengan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Metode Yanbu’a yang sudah diterapkan pada lembaga tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur’an anak dengan baik dan benar, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa para ustadz ustadzah dan orang tua sudah merasa nyawan dengan Metode Yanbu’a karena mudah dipahami oleh anak walaupun metode tersebut masih memiliki beberapa kekurangan.¹⁰

Penelitian kedua dilakukan Wahyu Putra Ardiansyah tentang “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Di Taman Pendidikan al-Qur’an (Tpq) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru Malang” dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa penerapan metode Yanbu’a dilembaga tersebut berhasil tercapai kurang lebih 80% yang artinya para santri mengalami peningkatan dalam pemahaman tajwidnya walaupun masih ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajarannya.¹¹

Penelitian ketiga dilakukan Annisa Amany tentang “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`An (Btq) (Studi

¹⁰ Velika Maulidyana, *Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Hidayatul Mubtadi’in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo*, (Banyuwangi:2022).

¹¹ Wahyu Putra Ardiansyah, *Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Pemahaman Tajwid Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (Tpq) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru Malang*, vol. 7, (Malang:2020).

Kasus Siswa Kelas 4 Mi Nurul Ghosiyah)” dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa implementasi metode Yanbu’a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di MI Nurul Ghosiyah sudah baik dan sesuai siswa sudah mampu membaca potongan ayat pada surah Al-Baqarah Juz 2 ayat 200, surah Maryam Juz 16 ayat 1, dan surah At-Talaq Juz 28 ayat 4. Hal ini bahkan melebihi standar Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) kelas 4 SD/MI yang hanya membaca surah Al-Fil dan Al-Falaq.¹²

Penelitian keempat dilakukan Raficha Wulandari tentang “Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Al-Qur’an Pada Tpq Fathul ‘Ulum Di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma” dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa penerapan metode yanbu’a di lembaga tersebut untuk memudahkan santri-santrinya dalam membaca dan menghafal al-Qur’an, dan hasil penelitian peneliti terhadap ustadz ustadzah dan santri memang santi-santri di lembaga tersebut sudah mahir membaca al-Qur’an dan mengkhatamkan al-Qur’an dengan baik dan benar *makhorijul hurufnya*.¹³

Penelitian kelima dilakukan Muhamad Husnul Amri tentang “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran al-Qur’an Di Sdtq Al Azka Cisauk Tangerang” dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Strategi pembelajaran Tahfidz yang dilaksanakan oleh guru-guru Tahfidz

¹² Annisa Amany, *Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) (Studi Kasus Sisw Kwlas 4 MI Nurul Ghosiyah)*, Skripsi Sarjana (S1), Institut Ilmu Al-Qur’an (HQ) Jakarta, (Tangerang Selatan,Banten:2020).

¹³ Raficha Wulandari, *Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Membaca Al-Qur’an Pada Tpq Fathul ‘Ulum Di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma*, (Bengkulu:2021).

SD Al-Azka adalah dengan menggunakan metode Yanbu'a sebagai metode membenarkan bacaan Qur'an yang baik dan menggunakan strategi pembelajaran klasikal sebagai metode yang digunakan untuk menghafal al-Qur'an.¹⁴

Penelitian keenam dilakukan Andika Saputra tentang "Pelaksanaan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an di SMP IT AL FATEEH Desa Trogomulyo Kecamatan Pedurungan Kota Semarang" dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa pelaksanaan metode yanbu'a dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Al Fateeh Desa Tlogomulyo Kecamatan Pedurungan Kota Semarang, sudah efektif dan efisien sesuai target yang telah direncanakan, hal itu dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yakni guru menerapkan 4 tahapan: pertama, tahapan awal, kedua, tahapan inti, ketiga, tahapan akhir, keempat, evaluasi yang mencakup 4 tahapan, murojaah, ujian kenaikan halaman, tasmi", dan tes sambung ayat.¹⁵

Penelitian ketujuh dilakukan Yunisa Nur Fatimah tentang "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren A.P.I Al Amanah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga" dengan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Penerapan menggunakan Metode Yanbu'a secara keseluruhan sudah baik walaupun masih ada yang belum sesuai buku

¹⁴ ananda Muhamad Tri Utama, *Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sdtq Al Azka Cisauk Tangerang*, (Tangerang:2022).

¹⁵ Andika Saputra, *Pelaksanaan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Smp It Al Fateeh Desa Tlogomulyo Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*, (Semarang:2022).

panduan belajar Yanbu'a, penerapannya tidak selalu disesuaikan dengan yang ada didalam Metode Yanbu'a karena guru lebih menyesuaikan dengan kondisi santrinya misalnya saja ujian akhir yang dilakukan pondok dilakukan setelah ujian akhir di sekolah. Bahkan hari mengaji dilakukan sesuai dengan hari anak-anak sekolah yaitu minggu libur.¹⁶

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Velika Maulidyana	"Implementasi metode <i>Yanbu'a</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an santri di taman pendidikan al-Qur'an Hidayatul Mubtadi'in Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo"	Menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas tentang penerapan metode <i>Yanbu'a</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an	Dalam penelitian ini juga membahas penerapan metode <i>Yanbu'a</i> di TPQ untuk anak-anak jenjang usia 6-9 tahun Sedangkan penelitian ini membahas penerapan metode <i>Yanbu'a</i> di sekolah umum dengan jenjang usia 13-15 tahun anak-anak yang sudah masa remaja .
2	Wahyu Putra Ardiansyah	"Implementasi metode <i>Yanbu'a</i> dalam meningkatkan pemahaman tajwid santri ditaman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baiturrahman Merjosari Lowokwaru Malang"	Menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas tentang implementasi metode <i>Yanbu'a</i>	Obyek penelitian berada di TPQ Baiturrahman yang memiliki santri dengan jenjang usia anak-anak Sedangkan penelitian ini di sekolah umum dengan jenjang usia 13-15 tahun.
3	Annisa Amany	"Implementasi metode <i>Yanbu'a</i> dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) (studi kasus siswa kelas 4 MI Nurul Ghosyiyah)"	Menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas Implementasi metode <i>Yanbu'a</i>	Tempat penelitian berada di MI Nurul Ghosyiyah dengan subjek anak-anak yang memiliki jenjang usia 9-10 tahun, Sedangkan penelitian ini bertempat di MTs Hidayatus Sholihin Gurah Kediri dengan subjek anak yang rata-rata memiliki jenjang usia 13-15

¹⁶ Yunisa Nur Fatimah, *Penerapan Metode Yanbu ' a Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menghafal Al- Qur ' an Di Pondok Pesantren A.P.I AL AMANAH Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga*, (Purbalingga:2023).

				tahun.
4	Raficha Wulandhari	“Penerapan Metode <i>Yanbu’a</i> Dalam Membaca Al-Qur’an Pada TPQ Fathul ‘Ulum di Desa Hargo Binangun Kecamatan Ulu Talo Kabupaten Seluma”	Menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas implementasi metode <i>Yanbu’a</i>	Tempat penelitian berada di TPQ Fathul ‘Ulum yang muridnya merupakan anak-anak usia dini sedangkan penelitian ini berada di sekolah umum yang subjek nya adalah anak usia remaja.
5	Muhammad Husnul Amri	“Implementasi Metode <i>Yanbu’a</i> Dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SDTQ Al-Azka Cisauk Tangerang”	Menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas implementasi metode <i>Yanbu’a</i> .	Subjek penelitian adalah anak-anak sekolah dasar dengan jenjang usia 6-12 tahun, sedangkan pada penelitian ini subjek nya merupakan anak usia remaja.
6	Andika Saputra	Pelaksanaan Metode <i>Yanbu’a</i> Dalam Pembelajaran Tahfidz al-Qur’an di SMP IT AL FATEEH Desa Trogomulyo Kecamatan Pedurungan Kota Semarang	Menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas tentang metode <i>Yanbu’a</i>	Dalam penelitian yang dilakukan di SMP IT al FATEEH peneliti meneliti pembelajaran Tahfidz dan juga membahas hasil pembelajaran, sedangkan penelitian ini membahas penerapan metode <i>Yanbu’a</i> .
7	Yunisa Nur Fatimah	Penerapan Metode <i>Yanbu’a</i> Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur’an Bagi Anak Usia Dini Di Pondok Pesantren A.P.I Al Amanah Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga	Menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas tentang implementasi metode <i>Yanbu’a</i>	Dalam penelitian yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren A.P.I meneliti anak usia dini yang berada di pondok pesantren, sedangkan penelitian ini meneliti anak MTs di sekolah umum yang merupakan anak usia remaja.
8	Dwi Umi Nurjannah	Efektivitas Penggunaan Metode <i>Yanbu’a</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Siswa Kelas VII SMP Nurul Islami Semarang	Menggunakan metode kualitatif, sama-sama membahas tentang metode <i>Yanbu’a</i>	Dalam penelitian yang dilakukan peneliti pada SMP Nurul Islami meneliti keefektifan metode <i>Yanbu’a</i> , sedangkan penelitian ini meneliti konsep, implemenasi, dan faktor penghambat pendukung pelaksanaan metode <i>Yanbu’a</i>

Dari semua penelitian terdahulu telah membahas penerapan metode Yanbu'a yang sesuai dari jidil I-VII yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an anak dengan baik dan benar. Disini peneliti mengambil fokus penelitian tentang bagaimana Implementasi metode Yanbu'a yang hanya menggunakan jilid I-IV pada kelas IX di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Secara etimologis dalam Kamus Webster: Definisi implementasi berdasarkan konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, (*to implement*) berarti memiliki sarana untuk menjalankan implementasi (menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu), memiliki dampak praktik (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu). Implementasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.¹⁷

Adapun pandangan Meter dan Horn bahwa implementasi merupakan tindakan oleh individu, pejabat, kelompok badan pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan

¹⁷ Gustaf Undap Evander Kaendung, Fanley Pangemanan, "Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Manado," *Dalam Jurnal Governance: Jurusan Ilmu Pemerintahan FISPOL Unsrat* 1, no. 2 (2021): 1-11.

yang telah digariskan dalam suatu keputusan tertentu. Badan-badan tersebut melaksanakan pekerjaan pemerintah yang membawa dampak pada warga negaranya. Lester, dan Steward, menyatakan bahwa implementasi merupakan suatu proses sekaligus suatu hasil (*outcome*). Keberhasilan suatu implementasi dapat diukur atau dilihat dari hasil proses dan pencapaian tujuan hasil akhir (*outcome*), yaitu tercapai dan tujuan diraih.¹⁸

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian implementasi adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan suatu proses yang dapat menghasilkan dampak dan akibat dari proses pelaksanaan tersebut.

2. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a yaitu buku panduan membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an yang dibuat berdasarkan tingkatan pembelajaran al-Qur'an dari mengetahui huruf hijaiyah, membaca lalu menulis huruf hijaiyah sehingga dapat mengetahui kaidah atau hukum-hukum membaca al-Qur'an yang dinamakan tajwid.¹⁹ Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan suatu cara yang terstruktur dan terkonsep dengan rapi guna dapat mencapai tujuan yang dimaksud, oleh karena itu dapat diartikan bahwa metode merupakan salah satu

¹⁸Mukhtar, Bahtiar, and Abd Rahman, *Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pendidikan Al-Qur'an Di Kecamatan Soreng Kota Parepare*, 2022, 14. https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/3747/2/BUKU_IMPLEMENTASI.pdf.

¹⁹Ahmad Fatah and Muchammad Hidayatullah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus," *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 172, <https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.10749>.

cara yang harus ditempuh dalam menempuh pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran.²⁰

Metode Yanbu'a merupakan suatu cara yang dapat ditempuh untuk menyampaikan materi yang disusun secara praktis dan sistematis sesuai dengan perkembangan usia anak. Rujukan isinya diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis atau dibukukan dalam bentuk paket Yanbu'a jilid pemula, jilid I-VII. Adapun setiap jilid dalam Yanbu'a memiliki tujuan pembelajaran yang berbeda. Pada intinya tujuan yang harus dicapai oleh anak didik dari masing-masing jilid yaitu anak mampu membaca ayat-ayat al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih sesuai dengan kaidah makhrijul huruf (ilmu tajwid). Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari haq dan mustahaq huruf meliputi tempat keluar huruf (makhraj) beserta sifat-sifatnya.²¹

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan, yang dimaksud dengan kesanggupan itu kita mampu melakukan sesuatu. Sedangkan membaca itu merupakan proses untuk memperoleh amanat yang diberikan oleh penulis melalui kata/bahasa tulis. Al-Qur'an adalah bacaan yang sempurna.²² Kemampuan membaca yang dimaksud adalah pemahaman seseorang pada bacaan yang dibacanya. Membaca adalah melihat

²⁰ Fatah and Hidayatullah" Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus", *Jurnal Penelitian*. Vol 15,(2021).12.

²¹ Siti Lailatul Fitriyah and Nur Aisyah, "Kemampuan Membaca Al- 485 1 Anak Didik Tpq Al-," *Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 22–41.

²² Mochamad Nasichin Al Muiz and Choiru Umatin, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi Di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri," *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (2022): 78–86, <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.518>.

tulisan dan mengerti dan dapat melisankan apa yang tertulis didalam buku itu. Membaca juga dapat diartikan kunci pertama dasar pembelajaran al-Qur`an pada anak.

Menurut Al-Farra al-Qur'an berasal dari kata *al-qara'in* jamak dari qorinah yang berarti kawan, sebab ayat-ayat yang terdapat didalamnya saling membenarkan dan menjadi kawan antara yang satu dan yang lain. Menurut Asy'ari Qur'an berasal dari qarana yang berarti menggabungkan, sebab surat-surat dan ayat-ayat al-Qur'an telah digabungkan antara yang satu dengan yang lain menjadi satu.²³ Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an adalah kesanggupan untuk membaca al-Qur'an dengan bahasa yang ada didalamnya dengan baik dan benar.

²³ Mukroji Mukroji, "Hakekat Pendidik Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (2019): 15–29, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.550>.